

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa globalisasi saat ini pabrik satu dengan pabrik yang lainnya terus bersaing dalam hal pengembangan teknologi dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia adalah salah satu komponen yang harus ada dan merupakan komponen penting, karena seluruh operasional didalam perusahaan serta dalam upaya mencapai tujuan perusahaan diperlukan karyawan yang berkualitas. Perusahaan berusaha meningkatkan kualitas dibidang sumber daya manusia. Andriyani dan Fitriani (2018:87) menyatakan bahwa manusia komponen yang sangat penting dalam sebuah organisasi oleh karena itu hubungan komunikasi secara baik dan terarah dalam hubungan horizontal antara pemimpin dan karyawan dalam organisasi sangat penting. Karyawan yang berkualitas dalam perusahaan, diharapkan mampu membantu perusahaan mencapai tujuan yang ditentukan, serta dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. Untuk dapat mencapai tujuan yang sudah ditentukan oleh perusahaan, tentunya perusahaan harus mempersiapkan karyawan dengan cara memberi pelatihan, membiasakan karyawannya untuk bekerja dengan orang baru serta lingkungan kerja yang baru untuk dapat melihat kinerja karyawan relatif penting karena, dari segi caranya berkomunikasi antara karyawan satu dengan karyawan lainnya didalam suatu organisasi yang telah terbentuk dalam suatu perusahaan.

Komunikasi menjadi sarana untuk dapat bertukar informasi penting baik dari luar maupun dalam perusahaan, Komunikasi juga menjadi sarana penyampaian ide dan gagasan yang dimiliki oleh karyawan sebelumnya untuk dapat dibuat menjadi informasi penting yang akan disalurkan kepada pimpinan perusahaan agar dapat dipertimbangkan dan menjadi terobosan baru bagi pihak perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaannya. Rozi (2019:54) mengungkapkan bahwa komunikasi yang lancar didalam

sebuah organisasi dapat menjadi pendorong terjadinya kinerja apabila proses komunikasi antar pegawai berjalan dengan baik dan terjadi tanpa kendala. Oleh karena itu komunikasi yang baik akan menjadi pendorong bagi para karyawan untuk mencapai kinerja yang diharapkan oleh perusahaan. Pemimpin diharapkan mampu mengusahakan terciptanya komunikasi organisasi. Islami, Palupi, dan Romadhan (2021:61), menjelaskan bahwa komunikasi organisasi adalah komunikasi yang luas dan menyeluruh yang berkaitan dengan kondisi dan situasi. Selain itu Romadhan, dkk (2021:61) berpendapat bahwa komunikasi organisasi terjadi tidak hanya antar karyawan akan tetapi juga dalam struktur organisasi baik secara vertikal maupun horizontal, oleh karena itu komunikasi organisasi sangat berperan penting pada perkembangan perusahaan terutama pada kinerja karyawan.

Komunikasi yang baik, akan berdampak pada kinerja karyawan dan juga sebaliknya, jika komunikasi yang terdapat dalam suatu perusahaan tidak terkoordinasi dengan baik maka akan berimbas pada kemunduran kinerja karyawan. Sinaga (2020:79) mengungkapkan kinerja adalah seperangkat ukuran yang dapat mengenal seberapa baik pekerjaan yang dapat dilakukan apabila dibandingkan dengan standart penilaian yang telah ditentukan. Karyawan dinyatakan berkinerja baik apabila hasil pekerjaannya paling sedikit memenuhi standart pekerjaan atau dapat melebihi standar kinerja pekerjaan. Indrasari, Syamsudin, Purnomo, dan Yunus (2019:957) menjelaskan bahwa kinerja merupakan hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi dalam jangka waktu tertentu.

Kinerja bukan hanya menyangkut produktivitas dan hasil karyawan saat ini namun juga terdapat unsur-unsur pencatatan hasil kerja karyawan dari waktu ke waktu sehingga diketahui sejauh mana hasil kinerja karyawan dan perbaikan yang dilakukan agar dimasa mendatang menjadi lebih baik. Hal ini tentunya mempengaruhi kualitas kinerja karyawan.

Indonesia merupakan negara dengan tingkat kesuburan tanah yang tinggi, sehingga terdapat peluang yang besar pada sector pertanian. Perkebunan teh merupakan sektor pertanian yang besar dan dapat dijadikan sebagai sektor pariwisata. Kabupaten Blitar bagian utara memiliki kawasan perkebunan teh yang luas yaitu perkebunan teh Sirah Kencong yang termasuk bagian dari PT. Perkebunan Nusantara XII Bantaran dengan lokasi administratif berada di Desa Ngadirenggo Kecamatan Wlingi.

Berdasarkan hasil survey yang didapat terdapat permasalahan pada komunikasi organisasi yang terjadi pada PT. Perkebunan Nusantara XII Bantaran yang terdapat di Desa Ngadirenggo Kecamatan Wlingi Kota Blitar. Hal ini tentunya mempengaruhi kualitas kinerja karyawan. Kesulitan pemahaman tentang komunikasi yang dilakukan antara pimpinan dengan bawahan menjadi pemicu terjadinya kesalahpahaman antar karyawan. Kesulitan dalam berkomunikasi berupa penyampaian pesan antara karyawan dengan karyawan sering dijumpai di lingkungan kerja. Ketika menerima pesan ataupun informasi dari pimpinan, karyawan mencoba memahami informasi tersebut namun tak jarang pula karyawan lain ikut mengartikan informasi tersebut secara terburu-buru sehingga tidak jarang terjadinya adu argumen antar karyawan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana signifikansi Pengaruh Alur Komunikasi Organisasi yang terdiri atas Komunikasi Ke Bawah (X1), Komunikasi Ke Atas (X2), serta Komunikasi Horizontal (X3) secara simultan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara XII Bantaran Cabang Kabupaten Blitar ?
2. Bagaimana signifikansi Pengaruh Alur Komunikasi Organisasi yang terdiri atas Komunikasi Ke Bawah (X1), Komunikasi Ke Atas (X2), serta Komunikasi Horizontal (X3) secara parsial terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara XII Bantaran Cabang Kabupaten Blitar ?
3. Variabel Alur Komunikasi Organisasi manakah yang berpengaruh dominan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara XII Bantaran Cabang Kabupaten Blitar ?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengetahui signifikansi Pengaruh Alur Komunikasi Organisasi yang terdiri atas Komunikasi Ke Bawah (X1), Komunikasi Ke Atas (X2), serta Komunikasi secara Horizontal (X3) secara simultan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara XII Bantaran Cabang Kabupaten Blitar
 - b. Mengetahui signifikansi Pengaruh Alur Komunikasi Organisasi yang terdiri atas Komunikasi Ke Bawah (X1), Komunikasi Ke Atas (X2), serta Komunikasi Horizontal (X3) secara parsial terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara XII Bantaran Cabang Kabupaten Blitar
 - c. Mengetahui Variabel Alur Komunikasi organisasi yang berpengaruh dominan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara XII Bantaran Cabang Kabupaten Blitar

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai ilmu tambahan serta wawasan khususnya mengenai pengaruh tentang komunikasi organisasi terhadap kinerja karyawan. Karena dengan penelitian ini, peneliti dapat merealisasikan teori yang telah didapat selama berkuliah.

b. Bagi PT. Perkebunan Nusantara XII Bantaran

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan tambahan evaluasi yang terkait tentang pengaruh komunikasi organisasi yang selama ini telah diterapkan oleh perusahaan. Hasil dari penelitian ini dapat memberikan masukan dan informasi khususnya mengenai komunikasi organisasi terhadap kinerja karyawan.

c. Bagi Universitas

Hasil penelitian diharapkan menjadi media pembelajaran dalam materi perkuliahan serta menambah referensi serta pemahaman ilmu tentang manajemen dalam bidang sumber daya manusia yang berkaitan dengan pengaruh komunikasi organisasi. Sehingga menjadi tambahan referensi untuk penelitian selanjutnya.